

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas mengenai sejarah, lokasi, visi & misi, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab yang ada di PT Askes (persero) Regional VII Surabaya dan bidang yang ditempati untuk melakukan proyek akhir.

2.1. Gambaran Umum PT Askes (persero) Regional VII Surabaya

Program Asuransi kesehatan bagi Pegawai Negeri dan Penerima Pensiun sudah dimulai sejak jaman kolonial Belanda tahun 1934, berdasarkan *Staatregeling* nomor 1 yang baru diterapkan tanggal 19 Desember 1934 dan saat itu baru diberlakukan bagi Pegawai Negeri dan Penerima Pensiun yang statusnya disamakan dengan orang Eropa. Baru pada tahun 1938, program ini didasarkan pada *Staatregeling* nomor 110 yang ditetapkan pada tanggal 19 Februari 1938 program ini diberlakukan bagi seluruh Pegawai Negeri dan Penerima Pensiun.

Pada tahun 1968, Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan yang secara jelas mengatur pemeliharaan kesehatan bagi Pegawai Negeri dan Penerima Pensiun beserta keluarganya berdasarkan Keputusan Presiden nomor 230 tahun 1968 tentang Pemeliharaan Kesehatan Pegawai Negeri, Penerima Pensiun beserta anggota keluarganya.

Pasal 11 dari Keputusan Presiden tersebut secara jelas memberi perintah kepada Menteri Kesehatan untuk membentuk suatu badan guna penyelenggaraan dana pemeliharaan kesehatan, dan atas dasar tersebut Menteri Kesehatan melalui

Peraturan Menteri Kesehatan nomor 1 tahun 1968 membentuk Badan Penyelenggara Dana Pemeliharaan Kesehatan (BPDPK).

Untuk meningkatkan profesionalisme penyelenggaraan program tersebut, Keputusan Presiden nomor 230 tahun 1968 diubah oleh Peraturan Pemerintah nomor 22 tahun 1984 tentang Pemeliharaan Kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun beserta anggota keluarganya. Status badan penyelenggara diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) Husada Bhakti oleh Peraturan Pemerintah nomor 23 tahun 1986.

Melalui Peraturan Pemerintah nomor 69 tahun 1991, kepesertaan dari program jaminan pemeliharaan kesehatan ditambah dengan Veteran dan Perintis Kemerdekaan beserta anggota keluarganya. Dan melalui Peraturan Pemerintah nomor 69 tahun 1991 ini, perusahaan diijinkan memperluas jangkauan kepesertaannya ke badan usaha dan badan lainnya sebagai peserta sukarela. Status Perusahaan Umum diubah menjadi PT persero melalui Peraturan Pemerintah nomor 6 tahun 1992 dengan pertimbangan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dan manajemen lebih mandiri.

Sejak 1 Januari 2005 PT Askes (persero) mendapat penugasan dari Pemerintah dalam pengelolaan Program Pemeliharaan Kesehatan bagi masyarakat miskin (Askeskin). Program Askeskin untuk tahun 2006, target kepesertaannya adalah 60 juta jiwa.

PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Askes) atau juga dikenal dengan nama PT. Askes Indonesia (persero) adalah merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditugaskan khusus oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil,

Penerima Pensiun PNS dan TNI/POLRI, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya dan Badan Usaha lainnya.

Berikut ini adalah Layanan yang diberikan oleh PT. Askes Indonesia untuk masyarakat, diantaranya :

- a. Akses Sosial (Jaminan Asuransi untuk Pegawai Pemerintah).
- b. Akses Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jaminan Asuransi untuk Rakyat Miskin/Jamkesmas).
- c. Akses Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (Jaminan Asuransi untuk Masyarakat Umum/PJKMU).
- d. Akses Jaminan Kesehatan Menteri (Jaminan Asuransi untuk Pejabat Negara/Jamkesmen)

2.1.1. Lokasi dan Tempat PT Askes (persero) Regional VII Surabaya

Lokasi PT Askes (persero) Regional VII Surabaya adalah terletak di Jl. Raya Jemursari nomor 234 Surabaya 60299.

2.1.2. Visi & Misi

A. Visi

Menjadi “*Specialist*” asuransi kesehatan dan jaminan pemeliharaan kesehatan dan “*Market Leader*” di Indonesia.

a) “*Specialist*” berarti :

1. Hanya melakukan usaha dalam bidang asuransi kesehatan dan jaminan pemeliharaan kesehatan.

2. Menyelenggarakan usaha asuransi kesehatan dan jaminan pemeliharaan kesehatan secara profesional dan memberikan pelayanan yang bermutu bagi pelanggan.

b) “Market Leader” berarti :

Dapat menguasai pangsa pasar 20% dari potensi pasar dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

B. Misi

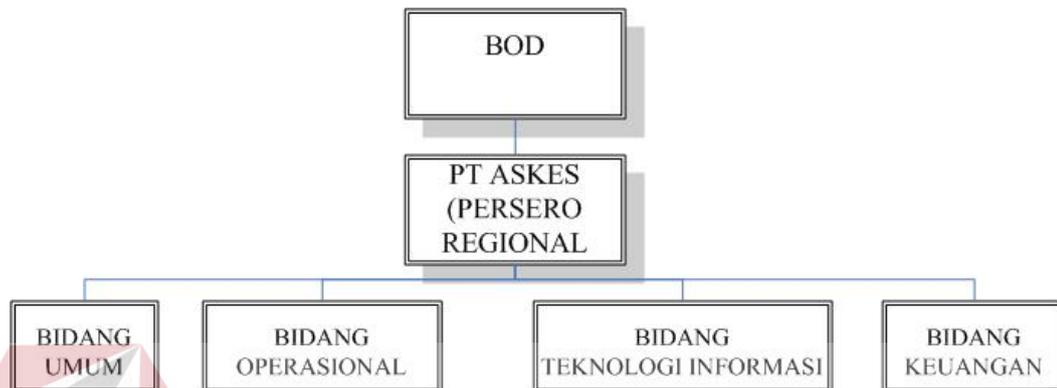
Turut membantu Pemerintah di bidang kesehatan dengan :

1. Menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan yang bersifat sosial berdasarkan “*managed care*” untuk kemanfaatan maksimum bagi peserta wajib.
2. Menyelenggarakan asuransi kesehatan yang bersifat komersial bagi masyarakat berpenghasilan tetap, terutama kelompok menengah ke atas, berdasarkan “*managed care*” dan “*indemnity*” untuk kemanfaatan bagi “*stakeholders*”.

2.1.3. Struktur Organisasi

Organisasi PT Askes (persero) Regional VII dipimpin oleh Kepala Regional yang bertanggung jawab kepada Direksi. Mempunyai fungsi mengkoordinasi, mengendalikan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh aktifitas yang ada pada Kantor Regional serta melakukan koordinasi dengan Kantor Pusat dan Cabang, mengawasi dan membina aktivitas Kantor Cabang sesuai dengan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan.

Adapun struktur organisasi PT Askes (persero) Regional VII Surabaya dapat dilihat pada gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Askes (persero) Regional VII Surabaya.



Gambar 2. 1 Struktur organisasi PT Askes (persero) Regional VII Surabaya

2.1.4. Tugas dan Tanggung Jawab

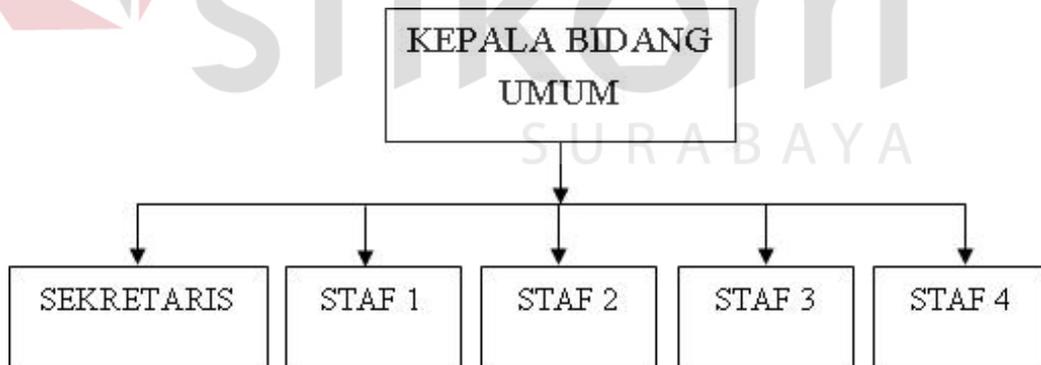
- a. Menyiapkan bahan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Kantor Regional secara keseluruhan.
- b. Memberikan rekomendasi potensi pengembangan yang dapat meningkatkan PT Askes (persero).
- c. Bertanggung jawab atas semua aktifitas di Kantor Regional.
- d. Mengkoordinasikan seluruh bidang yang ada dan memastikan seluruh kegiatan pada Kantor Regional dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan pedoman yang berlaku.
- e. Memastikan pencapaian standar kinerja yang telah ditetapkan untuk setiap bidang.

- f. Berkoordinasi dengan Kantor Cabang untuk membina dan mengawasi seluruh aktivitas di Kantor Cabang.
- g. Mengkomunikasikan permasalahan yang ada pada Kantor Cabang dan Regional, merekomendasikan alternatif penyelesaian kepada Kantor Pusat.
- h. Mengkoordinasi, mengawasi, mengevaluasi dan menyetujui pelaporan rutin mengenai aktivitas Kantor Regional dan Cabang secara keseluruhan.

2.2. Gambaran Umum pada Bidang Umum PT Askes (persero) Regional VII

Surabaya

Seperti pada gambar struktur organisasi di atas, PT Askes (persero) Regional VII Surabaya memiliki 4 Bidang yaitu Bidang Umum, Bidang Operasional, Bidang Teknologi Informasi dan Bidang Keuangan. Pada Bidang Umum sendiri memiliki struktur organisasi seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. 2 Struktur organisasi Bidang Umum PT Askes (persero)
Regional VII Surabaya

Keterangan :

1. Kepala Bidang Umum : Bapak Abdul Azis, SE
2. Sekretaris : Ibu Mirayanti bertindak sebagai sekretaris ketua PT Askes (persero) Regional VII Surabaya namun termasuk dalam staf Bidang Umum
3. Staf 1 : Ibu Debby Hermawani bertugas mengelola surat masuk dan surat keluar serta pengarsipan
4. Staf 2 : Ibu Lilik Kusharini bertugas mengelola sumber daya manusia seperti pelatihan dan mutasi promosi
5. Staf 3 : Bapak Dody Widodo bertugas mengelola rumah tangga dan protokoler seperti mengatur keindahan kantor, kendaraan, tenaga keamanan, tenaga kebersihan dan tenaga pengemudi, melayani tamu, acara rapat resmi
6. Staf 4 : Bapak Gandung Sujatmiko bertugas mengelola sumber daya sarana dan prasarana seperti inventaris kantor, asuransi kendaraan, asuransi bangunan, pengadaan barang dan jasa.

2.2.1. Lokasi dan Tempat Bidang Umum PT Askes (persero) Regional VII Surabaya

Lokasi dan tempat Bidang Umum adalah dilantai dua gedung PT Askes (persero) Regional VII Surabaya Jl. Raya Jemursari nomor 234 Surabaya 60299.

2.2.2. Fungsi dan Tugas Bidang Umum PT Askes (persero) Regional VII Surabaya

Fungsi dan tugas bidang umum adalah

1. Fungsi

- a. Melaksanakan fungsi pengelolaan sumber daya manusia, *Knowledge Management* (KM), pengadaan dan pemeliharaan barang/jasa dan aktivitas administrasi pendukung sesuai dengan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan.
- b. Menerapkan sistem manajemen resiko di kantor regional dan cabang dan berkelanjutan dan memantau tindak lanjut hasil penerapan dan perencanaan yang telah ditetapkan.

2. Tugas

- a. Menyiapkan bahan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan kantor regional sesuai dengan tanggung jawab Bidang Umum.
- b. Melaksanakan penilaian kinerja pegawai di kantor regional.
- c. Melaksanakan aktivitas hubungan kepegawaian di kantor regional.
- d. Melaksanakan inventarisasi pengetahuan (*Knowledge Management*).
- e. Melakukan pengadaan barang dan jasa di kantor regional.
- f. Melakukan aktivitas pengelolaan dokumentasi di kantor regional.
- g. Mencatat dan memelihara inventaris dan aset kantor regional.
- h. Melaksanakan proses mitigasi resiko.
- i. Melaksanakan pengawasan terhadap konsistensi dan kesesuaian implementasi manajemen resiko terhadap kebijakan.
- j. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan mengenai aktivitas kantor regional sesuai dengan tanggung jawab Bidang Umum.

2.3. Waktu Pelaksanaan Proyek Akhir

Ketentuan dalam pelaksanaan proyek akhir yaitu 80 jam dalam 1 bulan, sedangkan laporan proyek akhir ini dibuat setelah melaksanakan proyek akhir selama 3 bulan dengan total waktu 441 jam seperti pada penjelasan berikut:

Bidang : Bidang Umum PT Askes (persero) Regional VII Surabaya

Peserta : Nanda A.P

Nim : 08.39015.0020

Jadwal : Selasa, 01 Maret 2011 – Selasa, 31 Mei 2011

Tabel 2. 1 Jadwal Proyek Akhir

No	Bulan	Jam
1.	1 Maret 2011 – 31 Maret 2011	171 jam
2.	1 April 2011 – 29 April 2011	144 jam
3.	3 Mei 2011 – 31 Mei 2011	126 Jam
Total		441 Jam